

## BAB IV

### SIMPULAN

Dengan penelitian ini, penulis menemukan bahwa *Akiya* dapat terjadi di Jepang atas banyak faktor. Seperti banyaknya masyarakat Jepang yang berpindah dari desa ke pusat kota demi mencari pekerjaan yang lebih sesuai dan lebih menguntungkan, meningkatnya jumlah pekerja wanita yang menyebabkan kondisi dimana banyak dari mereka menjadi tidak ingin menikah karena merasa terbebani oleh pekerjaannya sendiri, serta hal pendukung lainnya.

Penulis juga menemukan bahwa fenomena sosial lain seperti *Koureikashakai* yaitu peristiwa meningkatnya jumlah lansia pada suatu daerah atau negara dan juga *Shoushika* dimana peristiwa menurunnya jumlah angka kelahiran sangat mempengaruhi keberlangsungan dari *Akiya*. Karena dari 2 hal ini saling berhubungan, terciptalah masalah atau fenomena sosial baru yang menyebabkan jumlah dari rumah kosong di Jepang dari tahun ke tahun menjadi meningkat sangat tinggi. Ketika keberlangsungan dari para lansia di Jepang memiliki umur yang sangat panjang, justru sebaliknya para kaum muda lebih memilih enggan memiliki anak karena memiliki pola pikir dimana jika melakukan itu hanya akan menambahkan biaya rumah tangga saja. Dapat disimpulkan kaum lansia justru memiliki semangat juang yang lebih tinggi dibandingkan kaum muda karena di Jepang pun masih banyak dari mereka sudah tidak dalam usia produktif pun masih sempat bekerja.

Pemerintah Jepang juga sudah melakukan banyak cara untuk menanggulangi permasalahan ini, seperti mengadakan banyaknya situs *Akiya* yaitu *akiyabanks.com*, *akiyajapan.com*, *akiyainaka.com* dan situs-situs lainnya. Beberapa dari situs tersebut pun sudah tersedia dengan fitur Bahasa Inggris agar warga negara asing dapat mengaksesnya dengan sangat baik. Tidak hanya itu, pemerintah juga banyak melakukan kebijakan-kebijakan untuk orang-orang yang ingin memiliki *Akiya* ataupun ingin segera membelinya seperti bantuan subsidi penghancuran rumah bagi kondisi rumah yang sudah sangat parah, ataupun sang pemilik tidak memiliki rencana apapun terhadap rumah tersebut. Ada juga subsidi bagi mereka yang ingin memiliki *Akiya* baik dijadikan sebagai rumah untuk tempat tinggal maupun tempat berbisnis.

Puluhan hingga jutaan Yen dapat diberikan oleh pemerintah Jepang untuk membantu para pemilik atau calon pemilik *Akiya* bagi mereka yang ingin segera ikut andil di dalamnya. Tetapi tentu saja jumlah *Akiya* di seluruh Jepang masih terhitung sangat banyak hingga saat ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari banyaknya bantuan yang diberikan oleh pemerintah Jepang pun masih belum cukup untuk mengatasi permasalahan ini.

Tidak hanya itu, *Akiya* juga menjadi salah satu masalah karena berhubungan dekat dengan lingkungan hidup dan ini sangat sejalan dengan Teori Ekologi Manusia dimana manusia berhubungan langsung dengan lingkungan dimana mereka hidup. Karena seperti yang sudah dijelaskan, *Akiya* juga bisa menjadi sumber masalah lain seperti tempat pembuangan sampah liar, tempat terjadinya kejahatan, tempat tinggal hewan liar, tumbuhnya rumput liar yang tidak terawat dan hal buruk lainnya yang menyebabkan hal ini bukan hanya menjadi masalah bagi pemerintah Jepang, melainkan bisa menjadi masalah bagi para tetangga atau masyarakat yang tinggal di daerah yang terdapat *Akiya*.